

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Adinda, Prisca Sekar. 2012. *Kesalahan Ejaan dalam Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta: Progam Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini meneliti kesalahan ejaan bahasa Indonesia di dalam paragraf deskripsi Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa dalam menulis paragraf deskripsi dan (2) urutan kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menulis paragraf deskripsi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kata-kata yang terdapat dalam paragraf deskripsi hasil tulisan siswa yang berjumlah 33 tulisan dari 37 siswa. Tiga puluh tiga tulisan yang terkumpul tersebut terdiri atas 114 paragraf dengan jumlah kalimat 421 kalimat. Akan tetapi, hanya 95 paragraf yang memenuhi kriteria paragraf deskripsi dan hanya 341 kalimat yang diteliti. Jadi, hanya 95 paragraf deskripsi yang terdiri atas 341 kalimat yang diteliti kesalahan ejaannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ditemukan kesalahan ejaan yang dilakukan oleh Siswa Kelas X Semester 1 SMA Sang Timur Yogyakarta. Kesalahan ejaan yang dilakukan meliputi empat jenis kesalahan, yaitu: (1) pemakaian huruf, antara lain: (a) huruf konsonon, (b) gabungan huruf konsonan, (c) huruf kapital, dan (d) huruf miring; (2) penulisan kata, antara lain: (a) kata dasar, (b) kata turunan, (c) bentuk ulang, (d) gabungan kata, (e) suku kata, (f) kata depan *di*, *ke*, dan *dari*, (g) singkatan dan akronim, (h) angka dan bilangan, dan (i) kata ganti *ku-*, *kau-*, *-ku*, *-mu*, dan *-nya*; (3) pemakaian tanda baca, antara lain: (a) tanda titik, (b) tanda koma, (c) tanda titik dua, dan (d) tanda hubung; (4) penulisan unsur serapan, yaitu pada penulisan unsur serapan Inggris. Urutan kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan, yaitu: (1) pemakaian huruf, dengan urutan: (a) huruf kapital, (b) huruf miring, (c) huruf konsonon, dan (d) gabungan huruf konsonan; (2) penulisan kata, dengan urutan: (a) kata depan *di*, *ke*, dan *dari*, (b) singkatan dan akronim, (c) kata turunan, (d) kata dasar, (e) angka dan bilangan, (f) kata ganti *ku-*, *kau-*, *-ku*, *-mu*, dan *-nya*, (g) bentuk ulang, (h) gabungan kata, dan (i) suku kata; (3) pemakaian tanda baca, dengan urutan: (a) tanda koma, (b) tanda titik, (c) tanda hubung, dan (d) tanda titik dua; (4) penulisan unsur serapan hanya ditemukan satu jenis kesalahan, yaitu unsur serapan Inggris *c* yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi *k*.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang bermanfaat. *Pertama*, yaitu bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Sang Timur Yogyakarta diharapkan agar memperbaiki proses pengajaran bahasa, terutama pengajaran ejaan. *Kedua*, yaitu bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini, misalnya, perbaikan pengajaran ejaan bahasa Indonesia untuk meminimalkan kesalahan berbahasa sehingga tujuan pengajaran bahasa dapat tercapai secara maksimal.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Adinda, Prisca Sekar. 2012. *The Spelling Errors in Descriptive Paragraph of First Semester Students of Grade X SMA Sang Timur Yogyakarta Academic Year of 2011/2012.* Yogyakarta: Indonesian and Local Language, and Literature Education Study Program. Faculty of Teachership and Education. Sanata Dharma University.

This research examines the spelling errors of Indonesian language in descriptive paragraph written by first Semester Students Grade X of SMA Sang Timur Yogyakarta in the Academic Year 2011/2012. The purpose of this research are to describe: (1) the spelling errors made by the students in writing description paragraph and (2) the order of the spelling errors based on the number of errors made by the students in writing description paragraph.

This research is a qualitative descriptive research. The data of this research are taken from the words in the descriptive paragraphs which are written by the 33 students from the total 37 number of students. Those thirty three writings consist of 114 paragraphs with 421 sentences. However, there are only 95 paragraphs meet the criteria of a descriptive paragraph and only 341 sentences were checked. As the result, there are only 95 paragraphs with 341 sentences were checked.

The result of the research shows there are still some spelling errors done by the first Semester Grade X Students of SMA Sang Timur Yogyakarta. The spelling errors made by the students cover four types of errors, namely: (1) the use of letters, such as: (a) consonant letter, (b) double consonants, (c) capital letter, and (d) italic letter; (2) the words writing, such as: (a) base, (b) derivation, (c) reduplication of syllable, (d) compound word, (e) syllable, (f) preposition of *di*, *ke*, and *dari*, (g) abbreviation and acronym, (h) numbers and amounts, and (i) pronoun of *ku-*, *kau-*, *-ku*, *-mu*, and *-nya*; (3) the use of punctuation, such as: (a) periods, (b) comma, (c) colon, and (d) hyphen; (4) the writing of absorbtion, which is the absorbtion in English. The order of spelling errors based on the number of errors made by the students: (1) the use of letters, sequently: (a) capital letter, (b) italic letter, (c) consonant letter, and (d) double consonants; (2) the words writing, sequently: (a) preposition of *di*, *ke*, and *dari*, (b) abbreviation and acronym, (c) derivation, (d) base, (e) numbers and amounts, (f) pronoun of *ku-*, *kau-*, *-ku*, *-mu*, and *-nya*, (g) reduplication of syllable, (h) compound word, and (i) syllable; (3) the use of punctuation, sequently: (a) comma, (b) periods, (c) hyphen, and (d) colon; (4) there is only one error found in the use of absorbtion. It is the English letter *c* in English absorbtion which has been absorbed in bahasa in to *k* letter.

Based on the result of the research, the researcher gives some beneficial suggestions. The first, suggestion is for Indonesian language teacher at SMA Sang Timur Yogyakarta for improving the teaching process, especially the teaching of spelling. The second, the other researchers who want to conduct an equal research is expected to develop this research, for example, improving the teaching of Indonesian spelling to minimize errors of language so the goal of teaching can be achieved well.